

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian terkait dengan penerapan bimbingan konseling Islam dalam upaya preventif penyimpangan seksual di pondok pesantren Nurul Huda Kajen Margoyoso Pati dapat disimpulkan:

1. Penerapan bimbingan konseling Islam dalam upaya preventif penyimpangan seksual di pondok pesantren Nurul Huda Kajen Margoyoso Pati dilakukan dengan tiga cara, yaitu menggunakan metode bimbingan konseling *mauidhoh hasanah*, bimbingan konseling individu, serta menerapkan berbagai macam tata tertib.
2. Dampak Penerapan bimbingan konseling Islam dalam upaya preventif penyimpangan seksual di pondok pesantren Nurul Huda Kajen Margoyoso Pati, yaitu mempertahankan tingkah laku seorang santri yang baik dan benar yang sesuai dengan ketentuan agama Islam, menjadikan santri mampu mengontrol nafsu dengan benar agar tidak terjadi penyimpangan seksual, serta dampak dari adanya pendidikan seksual yang diberikan mampu menjadikan santri memperbanyak pengetahuan mereka tentang seksualitas sehingga mampu memilah perilaku yang dapat menjauhkan mereka dari penyimpangan seksual. Tidak ditemukannya penyimpangan seksual yang terjadi di pondok pesantren.

B. Saran

1. Saran Teoritis
 - a. Bagi peneliti selanjutnya untuk lebih mengkaji lebih dalam lagi terkait dengan perilaku penyimpangan seksual yang terjadi khususnya di Pondok pesantren.
 - b. Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan observasi dan wawancara lebih mendalam agar mengetahui upaya khusus dalam pencegahan penyimpangan seksual yang terjadi di pondok pesantren.

2. Saran Praktis

a. Pengasuh

Memberikan sarana dan prasarana bimbingan konseling Islam yang lebih lengkap lagi agar santri yang merasa dirinya bermasalah dapat segera diatasi.

b. Pengurus santri

Memberikan pengawasan yang lebih ketat, membuka diri untuk santri yang sedang membutuhkan pertolongan apabila mengalami kesulitan. Menulis tata tertib yang sebelumnya tidak tertulis agar menghindari adanya hal yang tidak diinginkan.

c. Santri

Lebih taat lagi terhadap tata tertib yang ada di pondok, selalu hadir saat proses mengaji berlangsung, dan untuk selalu menjaga diri serta berkomunikasi dengan rutin kepada pengurus apabila dirinya sedang mengalami permasalahan atau kesulitan.

